

## **BAB III**

### **KERANGKA PEMECAHAN MASALAH**

Pada Bab ini akan dikemukakan langkah-langkah yang digunakan dalam perancangan sistem manajemen keselamatan kerja untuk pengendalian bahaya.

#### **3.1 Studi Lapangan**

Tujuan dari studi lapangan adalah untuk mengetahui kegiatan perusahaan pada bagian produksi, khususnya permasalahan yang akan diteliti yaitu permasalahan yang akan difokuskan tentang keselamatan kerja. Studi lapangan sangat penting dalam usaha melihat permasalahan yang ada sehingga dapat dibangun kerangka berpikir yang tepat dalam memecahkan masalah yang ada.

#### **3.2 Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan sebagai penunjang teori tentang penelitian “sistem manajemen keselamatan kerja”. Teori tersebut merupakan landasan dalam melakukan pengumpulan dan pengolahan data.

Kondisi memadai system manajemen keselamatan kerja merupakan teori yang digunakan sebagai perbandingan dalam analisis. Adapun kondisi memadai system keselamatan kerja adalah sebagai berikut :

##### **I. Perencanaan**

- a. Penetapan tujuan

- b. Identifikasi hambatan
- c. Identifikasi alternatif
- d. Pengumpulan informasi
- e. Evaluasi alternatif
- f. Memilih alternatif yang dapat diterima
- g. Membuat keputusan

## 2. Pelaksanaan

- a. Komitmen manajemen
- b. Analisis resiko tempat kerja

## 3. Pengendalian

Pengendalian merupakan langkah yang diambil setelah perencanaan dan pelaksanaan dilaksanakan.

### 3.3 Identifikasi Masalah

Dalam melakukan penelitian ini dilakukan identifikasi masalah, hal ini dilakukan untuk mempermudah penelitian tentang sistem manajemen keselamatan kerja untuk pengendalian bahaya.

### 3.4 Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya dalam kerangka pemecahan masalah adalah tahap pengumpulan data. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang merupakan kondisi sekarang dari perusahaan.

Data-data yang digunakan dalam penentuan kondisi sekarang pada bagian produksi adalah :

A. Proses produksi pada tiap stasiun kerja pada bagian produksi yaitu menggambarkan kegiatan produksi pada tiap stasiun kerja. Berdasarkan proses produksi dapat diketahui potensi bahaya yang terjadi pada bagian produksi

B. Data-data kecelakaan kerja

Data kecelakaan kerja adalah data kecelakaan pada bagian produksi, dimana data kecelakaan yang dimabil adalah data kecelakaan pada bulan april.

C. Deskripsi manajemen keselamatan kerja pada bagian produksi menggambarkan kondisi manajemen keselamatan kerja saat ini pada bagian produksi.

### 3.5 Menghitung Frekuensi dan Beratnya kecelakaan Kerja

A. Menghitung Frekuensi kecelakaan

Menghitung frekuensi kecelakaan adalah untuk mengetahui jumlah kecelakaan untuk setiap juta jam manusia

$$F = \frac{\text{Banyaknya kecelakaan} \times 1.000.000}{\text{Jam Manusia Total}}$$

Jam Manusia Total

B. Menghitung Berat kecelakaan

Menghitung beratnya kecelakaan adalah untuk menghitung total hilangnya hari kerja dalam setiap 1.000 jam manusia

$S = \frac{\text{Jumlah hilangnya hari kerja} \times 1.000}{\text{Jam Manusia Total}}$

Jam Manusia Total

### 3.6 Analisis Perbandingan Kondisi Sekarang Dengan Kondisi Memadai Sistem Manajemen Keelamatan Kerja Untuk Pengendalian Bahaya.

Pada langkah ini dilakukan perbandingan antara kondisi sekarang dengan kondisi memadai system manajemen keselamatan kerja. Dalam melakukan analisis ini dibandingkan berdasarkan tahap dari kondisi memadai system manajemen keselamatan kerja antara lain :

#### 1. Perencanaan

- a. Penetapan tujuan
- b. Identifikasi hambatan
- c. Identifikasi alternatif
- d. Pengumpulan informasi
- e. Evaluasi alternatif
- f. Memilih alternatif yang dapat diterima
- g. Membuat keputusan

#### 2. Pelaksanaan

- h. Komitmen manajemen
- i. Analisis resiko tempat kerja

### 3. Pengendalian

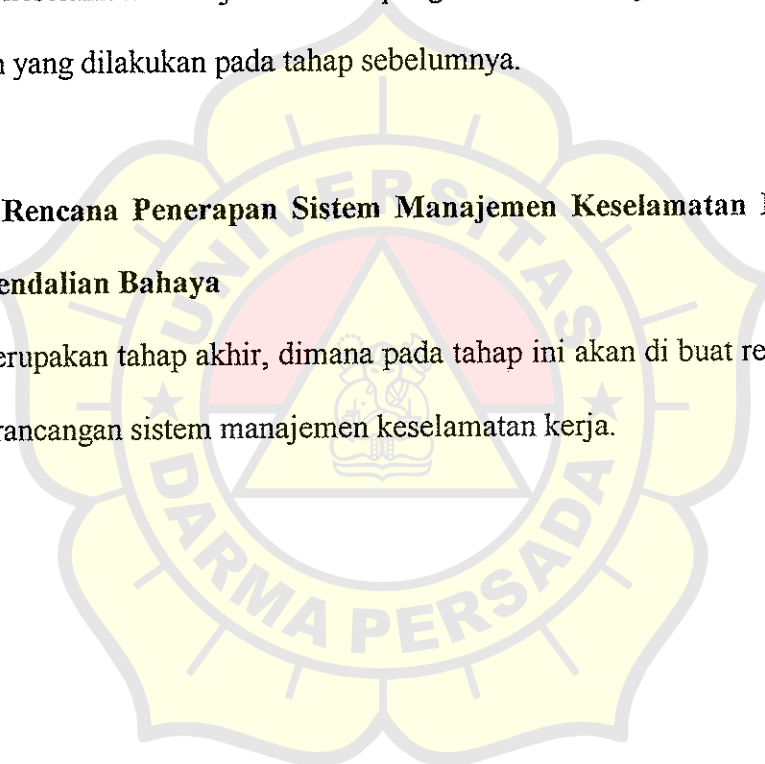
Pengendalian merupakan langkah yang diambil setelah perencanaan dan pelaksanaan dilaksanakan.

#### **3.7. Perancangan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Untuk Pengendalian bahaya.**

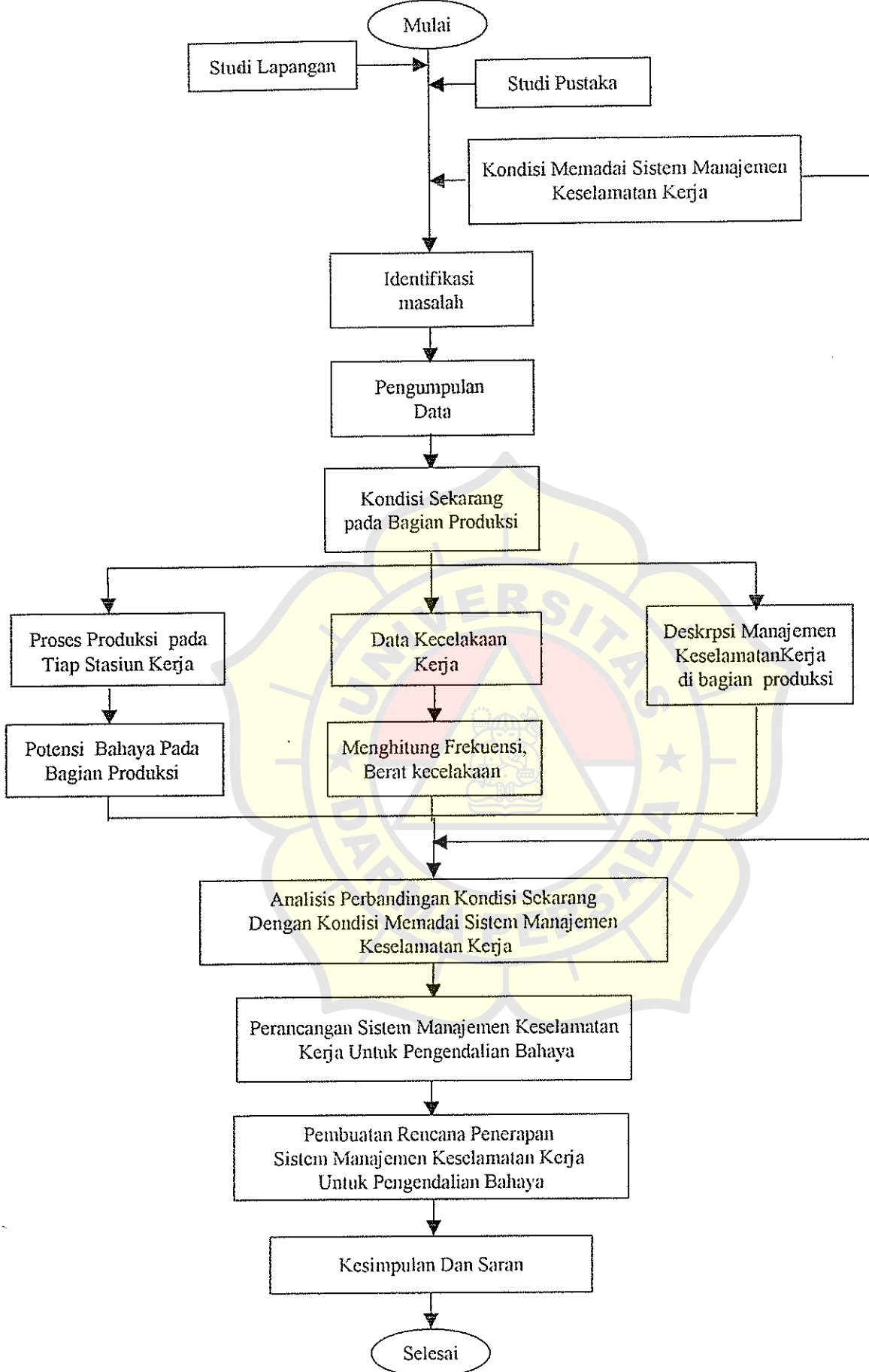
Pada tahap ini penulis berusaha untuk melakukan perancangan sistem manajemen keselamatan kerja untuk pengendalian bahaya berdasarkan uraian-uraian yang dilakukan pada tahap sebelumnya.

#### **3.8 Pembuatan Rencana Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Untuk Pengendalian Bahaya**

Tahap ini merupakan tahap akhir, dimana pada tahap ini akan di buat rencana dari hasil perancangan sistem manajemen keselamatan kerja.



**BAB III**  
**KERANGKA PEMECAHAN MASALAH**



**Gambar 3.1.** Kerangka Pemecahan Masalah